

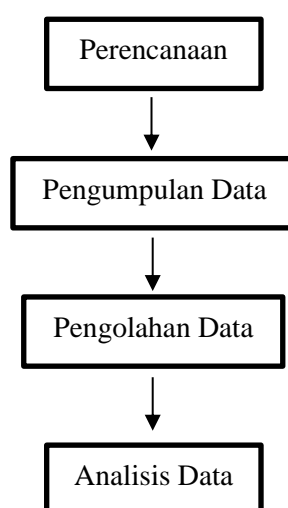
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif dengan melakukan survei. Menurut (Sugiyono, 2018) menyatakan data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan *positivistic* (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Menurut (Sugiyono, 2017) dijelaskan bahwa statistik deskriptif merupakan statistik untuk menganalisa data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan ataupun menggambarkan. Dengan memperoleh deskripsi rumusan masalah mengenai pengaruh citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali di Pantai Samudera Baru Karawang, Adapun variabel bebas ( $x$ ) yaitu pengaruh citra destinasi dan variabel terikat ( $Y$ ) yaitu niat berkunjung kembali. Menurut (Mochamad, 2017) menyatakan Penelitian verifikatif merupakan metode yang menguji hipotesis tujuan untuk melihat dan mengetahui kebenaran dan mengumpulkan data dari lapangan.

Adapun desain penelitian ini yang mengadopsi skema penelitian Apta Mylsidayu (2016) sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang merupakan pemaparan, menggambarkan kondisi, dan situasi. Metode penelitian deskriptif

kuantitatif ini menggunakan jenis survei untuk mengumpulkan data melalui kuesioner dan pengukuran (Purwasari 2020).

### 3.2 Partisipan

Dalam partisipan penelitian ini peneliti melibatkan:

Wisatawan Pantai Samudera Baru Karawang, partisipan dalam penelitian ini adalah wisatawan Pantai Samudera Baru Karawang karena sangat penting dengan adanya wisatawan akan dengan mudah mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang terdapat dalam penelitian

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat di tetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini yang dijadikan populasi yaitu wisatawan Pantai Samudera Baru Karawang sebanyak 11.213 orang (Nata, 2024).

**Tabel 3. 1**

No	Bulan	Tahun Kunjungan Wisatawan			
		2021	2022	2023	2024
1	Januari	315	3.813	Rob Besar	1.439
2	Februari	153	998	Musim Hujan	1.251
3	Maret	49	878	Ramadhan	465
4	April	102	43	11.535	7.512
5	Mei	6.239	15.827	758	500
6	Juni	560	183	654	46
7	Juli	CORONA	105	878	
8	Agustus	CORONA	368	942	
9	September	CORONA	273	106	
10	Oktober	CORONA	252	236	
11	November	CORONA	295	596	
12	Desember	CORONA	631	1.509	

JUMLAH	7.418	23.666	17.214	11.213
--------	-------	--------	--------	--------

Sumber: (Pengelola Pantai Samudera Baru Karawang 2023)

### 3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto, 2015) Oleh sebab itu, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi dari data yang telah diberikan pengelola Pantai Samudera Baru Karawang untuk menentukan banyaknya sampel yang diambil, maka dilakukan perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N)(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditolelir, dalam hal ini (0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yang ada, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{11.213}{1+(11.213)(0,1^2)} = 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat disimpulkan sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *non-probability* sampling yakni *purposive sampling*, ialah dengan melakukan penarikan sampel yang didasarkan pada tujuan penelitian dan penarikan sampel bergantung pada pengumpulan data. Metode ini merupakan pengambilan sampel yang menggunakan teknik pemilihan acak, dengan demikian setiap unit sampling sebagai unsur populasi terpicil yang dapat memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.

### 3.4 Instrumen Kuesioner

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner digital yang disebarakan kepada sampel, berisi tentang persepsi citra destinasi konsumen terhadap niat berkunjung kembali di Pantai Samudera Baru Karawang.

#### 3.4.1 Operasional Variabel

Penelitian pada dasarnya dilakukan untuk mempelajari variabel terentu, bagaimana mempelajari hubungan, membandingkan atau karakteristik Oleh karena itu, sebelum memulai penelitian terlebih dahulu perlu dilakukan identifikasi variabel-variabel yang diperlukan. Ada dua jenis variabel di dalam penelitian ini diantaranya variabel bebas dan varibael terikat. Variabel bebas (*independent* variabel) adalah variabel yang bias diubah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Fungsi dari Variabel bebas yaitu suatu faktor yang dapat mempengaruhi terhadap nilai variabel terikat, untuk simbol dari variabel bebas yaitu berupa huruf X. Adapun variabel bebas di dalam penelitian ini yakni Citra Destinasi (X) terdapat 3 dimensi diantaranya *Affective Destinasi Image*, *Cognitive Destination Image*, *Unique Image*.

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lain, variabel terikat ini merupakan bentuk pengaruh dari nilai yang dijalankan terhadap variabel bebas. Untuk *symbol* variabel terikat ini yaitu huruf Y. Mengenai bentuk variabel terikat ini yaitu Niat Berkunjung Kembali (Y) dengan indikator Keinginan untuk berkunjung Kembali, Keinginan untuk mengundang, Keinginan untuk bercerita positif, Keinginan untuk menempatkan tujuan kunjungan dalam prioritas. Setiap variabel yang terdapat di dalam penelitian ini harus dioperasionalkan supaya tidak melebar ke berbagai ranah. Dalam operasionalisasi variabel tersebut harus diberikan batasan dari definisi suatu variabel. Operasional variabel yaitu memberikan definisi tertentu terhadap variabel yang dioperasionalkan atau variabel yang diteliti dan setelah itu diberi arti sehingga masing-masing dari variabel tersebut merupakan variabel yang spesifik sesuai dengan ruang lingkupnya. Mengenai pengertian dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Pertanyaan
<b>Citra Destinasi (X<sub>1</sub>)</b>	Citra Destinasi Afektif	1. Wisatawan merasa senang saat berkunjung ke Pantai Samudera Baru Karawang	1
		2. Terbangkitan gairah wisatawan saat berkunjung ke Pantai Samudera Baru Karawang	2
	Citra Destinasi Kognitif	3. Mampu memiliki pengalaman yang berkualitas	3
		4. Infrastruktur yang memadai	4
		5. Memiliki event atau hiburan saat hari tertentu	5
		6. Atraksi wisata yang baik dan memadai	6
Citra Destinasi Unik	7. Memiliki biota laut unik	7	
	8. Memiliki atraksi wisata lokal mini zoo	8	
<b>Niat Berkunjung Kembali (Y<sub>1</sub>)</b>	Keinginan Untuk Berkunjung Kembali	9. Keputusan untuk berkunjung kembali berdasarkan pengalaman yang baik dan positif saat berkunjung ke Pantai Samudera Baru Karawang	9
		10. Meningkatkan rasa senang saat berkunjung ke Pantai Samudera Baru Karawang	10
	Keinginan Untuk Mengundang	11. Meningkatkan rasa kesenangan dan pengalaman yang baik juga positif sehingga dapat mengundang kepada orang lain	11
		12. Mampu melepas penat karena aktivitas sehari-hari	12
	Keinginan Untuk Bercerita Positif	13. Tingkat kesenangan dan pengalaman baik juga positif yang membuat wisatawan untuk bercerita positif kepada orang lain	13
		14. Pelayanan dan fasilitas yang baik dan memadai	14
	Keinginan Untuk Mendapatkan Tujuan Kunjungan Prioritas	15. Mampu meningkatkan rasa senang juga nyaman sehingga dijadikan untuk tujuan kunjungan prioritas	15
		16. Tempat dan suasana yang indah juga nyaman	16

Sumber: (Hasil olah data peneliti 2024)

### 3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner digital yang disebar ke para wisatawan Pantai Samudera Baru Karawang.

### 3.4.3 Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan pengujian untuk memastikan sah atau tidaknya suatu alat ukur, alat ukur yang dimaksud ialah pertanyaan yang terdapat pada kuesioner, sedangkan uji reabilitas merupakan indikator dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat ukur, dan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur (Janna, 2021).

### 3.4.4 Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Sebagaimana dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0.30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid (Baker, 2016). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi product moment ( $r$ ) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

**Tabel 3. 3**

Hasil Uji Validitas Kuesioner Citra Destinasi dan Niat Berkunjung Kembali

Pertanyaan	r-Hitung	r-Tabel	P(Sig.)	Keterangan
PI	0,802	0,361	0	VALID
P2	0,591	0,361	0	VALID
P3	0,703	0,361	0	VALID
P4	0,579	0,361	0	VALID
P5	0,617	0,361	0	VALID
P6	0,817	0,361	0	VALID
P7	0,340	0,361	0	VALID
P8	0,310	0,361	0	VALID
P9	0,610	0,361	0	VALID
P10	0,520	0,361	0	VALID
P11	0,461	0,361	0	VALID
P12	0,584	0,361	0	VALID
P13	0,624	0,361	0	VALID
P14	0,464	0,361	0	VALID
P15	0,669	0,361	0	VALID
P16	0,679	0,361	0	VALID

Pada Tabel 3.3 dapat dilihat nilai koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan kuesioner efikasi diri suda valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian sehingga dapat dilanjutkan pada analisis berikutnya.

### 3.4.5 Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner dapata diandalkan, suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, suatu instrument dinyatakan reliabel bila koefisien reabilitas minimal 0,6 jika instrument kurang dari 0,6 maka alat ukur tersebut tidak realibel (Sugiyono, 2018). Berdasarkan hasil pengolahan dengan menggunakan metode *alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagaimana disajikan pada Tabel 3.4 sebagai berikut

**Tabel 3. 4**  
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Citra Destinasi	.886		Reliabel
Niat Berkunjung kembali	.925	0,6	Reliabel

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat nilai reliabilitas kuesioner variabel lebih besar dari nilai kritis 0,60. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa pernyataan yang diajukan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel citra destinasi terhadap variabel niat berkunjung kembali sudah memberikan hasil yang konsisten.

### 3.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat *BLUE* (*best linier unbiased estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normlitas, uji heteroskedastisitas, uji

multikolinieritas dan uji autokorelasi. Namun pada penelitian ini uji multikolinieritas dan uji autokorelasi tidak dilakukan karena variabel independen hanya satu data yang digunakan tidak berbentuk *time series*.

### 3.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependen, variabel independen atau kedua-duanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan grafik *Normal Probability Plot* dan *Kolmogorov-Smirnov* terhadap variabel Y. Dua metode uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 26.0.

Deteksi normalitas dengan menggunakan *Normal Probability Plot* pada program SPSS adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar diatas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* di lihat dari nilai probabilitas asymptotic significance adalah sebagai berikut:

- Angka signifikansi (Sig)  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal
- Angka signifikansi (Sig)  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

### 3.5.2 Uji Heteroskedastisitas

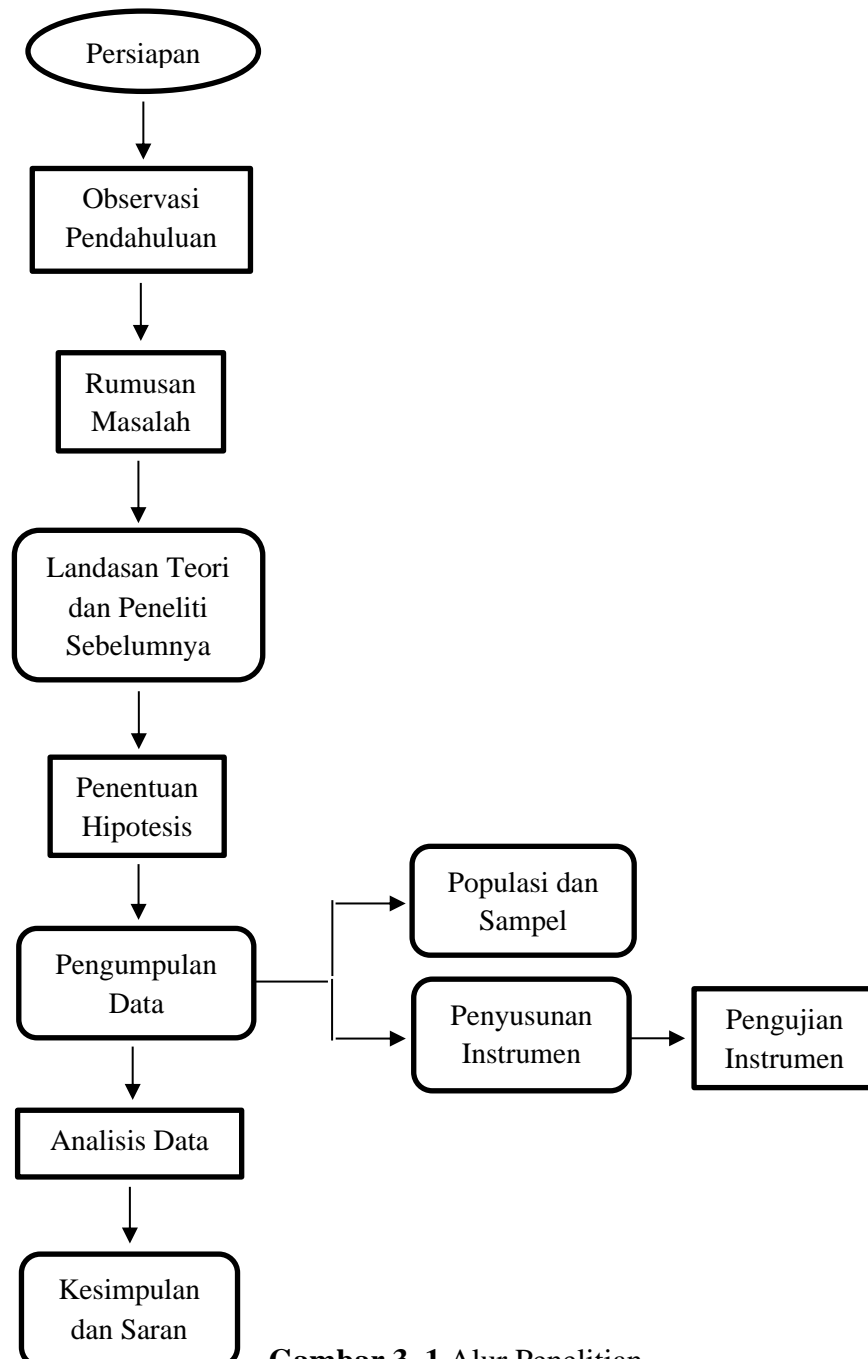
Situasi heteroskedastis akan menyebabkan penaksiran koefisien-koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastis tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-*rank Spearman* (Porter dan Gujarati, 2009) yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual (*error*) signifikan,



maka kesimpulannya terdapat gejala heteroskedastisitas, sebaliknya apabila koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual tidak signifikan, maka simpulannya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 3.6 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### 3.7 Analisis Data

Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan berbagai metode, dalam membuat tugas pengumpulan data agar dapat lebih terkonsep atau terorganisir dan mudah peneliti menerapkan teknik khusus seperti observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

#### 1. Observasi

Teknik untuk melihat dan mengamati berbagai perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan kembang juga mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai segala kegiatan yang akan dijadikan objek kajian penelitian. Dalam penelitian ini peneliti membuat pengamatan eksplisit tentang citra destinasi Pantai Samudera Baru Karawang

#### 2. Dokumentasi

Merupakan sebuah cara untuk dapat memperoleh informasi dan data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung sebuah penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, data yang sudah didapatkan dalam catatan dokumen dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk melengkapi dan mendukung informasi yang dikumpulkan melalui observasi dan kuesioner.

#### 3. Kuisisioner

Seperangkat pertanyaan yang secara logika berkorelasi dengan permasalahan penelitian. Setiap pertanyaan merupakan jawaban yang punya makna untuk menguji hipotesis. Kuisisioner ini ditujukan kepada Sebagian pengunjung Pantai Samudera Baru Karawang. Kuisisioner ini berisi pertanyaan mengenai karakteristik, pengalaman, pengunjung mengenai citra destinasi terhadap niat berkunjung kembali.